

INTISARI

Patient safety merupakan suatu hal yang harus ditangani dengan tepat karena menyangkut keselamatan pasien. Mengingat hal tersebut, maka sangatlah penting untuk melakukan observasi kejadian riil mengenai *Medication Errors* (ME) dan *Drug Therapy Problems* (DTP).

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah utama terjadinya ME fase administrasi dan DTP pada penggunaan obat golongan antiemetik di RS Bethesda Yogyakarta. Tujuan tambahan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan profil kasus (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan jenis penyakit); profil terapi kasus (jumlah obat keseluruhan, jenis obat golongan antiemetik, rute pemberian, serta aturan pakai obat (dosis / kekuatan obat dan frekuensi)); dan mengetahui permasalahan yang muncul saat penggunaan obat meliputi ME fase administrasi dan DTP apa saja yang benar-benar terjadi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif evaluatif yang bersifat prospektif.

Kasus yang dievaluasi berjumlah 23 kasus. ME fase administrasi yang ditemukan : *administration error* sebanyak 8 kasus, dosis keliru sebanyak 8 kasus, salah menulis instruksi sebanyak 1 kasus, instruksi verbal dijalankan keliru sebanyak 1 kasus, dan kontraindikasi sebanyak 5 kasus. DTP yang ditemukan : perlu obat tambahan sebanyak 1 kasus, dosis terlalu rendah sebanyak 8 kasus, interaksi obat sebanyak 12 kasus, dan *compliance* sebanyak 2 kasus. Masalah utama kejadian ME fase administrasi dan DTP pada kasus adalah kurang optimalnya peran apoteker di bangsal dalam monitoring penggunaan obat kepada pasien secara langsung.

Kata kunci : *medication errors, drug therapy problems, antiemetik*

ABSTRACT

Patient safety is the one, which must be handled precisely because it is closely related with the safety of a patient. Therefore, it is important to do the research of real event related to Medication Errors (ME) and Drug Therapy Problems (DTP).

The major purpose of this research is to know the main problem that causes ME in administration phase and DTP of antiemetic drug use in the Bethesda Yogyakarta hospital. Whereas the additional purpose is to describe the case's profile (related to age, sexes, education's degree, job's type, and disease's type), the therapy case's profile (the number of all used medicine, the type of antiemetic medicine, giving route, directions (doses and number of giving medicine)), to know the problems which are appeared in using medicine including administration phase of ME and what kinds of DTP which is happened. It is a kind of non-experimental research with evaluative descriptive design that has perspective characteristic.

The number of whole cases is 23 cases. In administration phase of ME, it is found that there are 8 cases of administration error, 8 cases in wrong dose, 1 case in writing wrong direction, 1 case in applying wrong verbal direction, 5 cases in contradictions. And in DTP, it is found that there is 1 case in needing additional medicine, 8 cases in dose too low, 12 cases in drug interactions, and 2 cases in compliance. The main problem in administration phase of ME and DTP is the lack of pharmacists's roles in the monitoring of drug use directly on the patient.

Key words : medication errors, drug therapy problems, antiemetic